

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan *fenomenologis* yang berusaha memahami peristiwa dan kaitan-kaitannya yang terjadi dalam situasi tertentu. Dalam hal ini peneliti berusaha menemukan gambaran manajemen pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh, hal – hal yang mendorong tumbuhnya karakter selama pandemi Covid - 19 dan apa saja nilai – nilai karakter yang tumbuh selama pandemi Covid-19.

Data penelitian kualitatif, merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka. Data kualitatif sangat menarik karena ia merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. Dengan penelitian kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.

Dari uraian-uraian di atas, teknik kajian isi bisa digunakan untuk menganalisis data tekstual. Peneliti dalam hal ini akan menganalisis data berupa teori, konsep serta studi kasus. Selanjutnya data diberi makna dan dicocokkan dengan teori. Sehingga dengan penelitian kualitatif ini diharapkan akan muncul dan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian tanpa dibatasi oleh pengukuran formal. Oleh karenanya, keterlibatan peneliti sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam hal pengumpulan data. Penelitian ini juga dilakukan dalam situasi yang wajar, tanpa dimanipulasi dan tanpa diatur dengan eksperimen atau tes.

Dengan kata lain, penelitian ini hanya mengambil kasus di SD Islam Al Furqon Rembang. Di dalamnya terdapat

upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian termasuk tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat.

Penentuan lokasi penelitian merupakan cara baik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter yaitu di SD Islam Al Furqon yang bertempat di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

SD Islam Al Furqon merupakan Sekolah Dasar Islam pertama di Kabupaten Rembang yang berbasis pendidikan Islam. Peneliti mengambil Sekolah Dasar ini karena termasuk sekolah yang unggul dalam pendidikan karakter. Dibuktikan dengan pengamatan penulis terhadap siswa – siswa SD tersebut yang memiliki pribadi yang baik, seperti melaksanakan sholat lima waktu, berkata baik dan sopan, terbiasa mengucapkan kata terimakasih dan minta maaf serta patuh kepada orang tua dan guru.

Selain itu, pada masa pandemi Covid-19 ini, SD Islam Al Furqon yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh juga tetap menerapkan pendidikan karakter, hal ini dapat dilihat dari : komitmen guru dalam memotivasi anak – anak untuk menjaga kebiasaan baik yang telah dilakukan, memotivasi anak – anak untuk disiplin dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin meneliti manajemen pendidikan karakter yang diterapkan pada Masa pandemi Covid – 19 di SD Islam Al Furqon Rembang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, pengurus yayasan, siswa dan orang tua murid.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi manajemen pengelolaan pendidikan karakter selama pembelajaran jarak jauh, hal – hal yang mendorong tumbuhnya karakter siswa dan nilai – nilai karakter yang tumbuh selama pandemi covid -19.

D. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Data adalah “segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi”.

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan , pengurus yayasan, siswa dan orang tua murid.

Penentuan sumber data tersebut dilakukan dengan “sistem *purposiv*” Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara tadi dicatat melalui catatan tertulis.

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah dokumen tentang pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di SDI Al Furqon Rembang , hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, karyawan ,siswa, pengurus yayasan dan orang tua murid serta hasil observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Nasir mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan sesuatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, teknik angket, studi dokumentasi, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti”.¹

Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan empat macam teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi, observasi, dan

¹ Drs. Ridwan, M.B.A, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung Alfabeta, 2009, 290

interview/wawancara. Untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang teknik pengumpulan data penulis paparkan berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh peristiwa, tempat, atau gambaran yang lebih jelas. Observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti dengan melakukan penelusuran terhadap objek penelitian”.²

Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung (tanpa perantara). Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan peneliti terhadap suatu objek melalui perantara. Observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau sekelompok orang yang menjadi objek pengamatan.³

Dalam konteks ini, peneliti juga melakukan pengamatan untuk mendapatkan data fenomenologik yang sulit ditangkap dengan kata-kata, berupa sikap, dan perilaku guna menunjang validitas data dokumenter yang diperoleh di wilayah setempat.

Observasi peneliti lakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi terkait pendidikan karakter dalam pada masa pandemi covid -19 di SD Islam Al furqon.

2. Interview atau wawancara

Interview yang sering juga disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah “sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, FE UI, 1993, 136

³ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi dan jalur Penelitian*,(Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 19

informasi dari wawancara”.⁴ Menurut Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi wawancara adalah” proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan”⁵

Oleh karena itu wawancara dapat dijadikan suatu alat pengumpulan data yang efektif , terutama karena:

- a. Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.
- b. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya, karena dilaksanakan secara hubungan tatap muka atau *face to face relation*.
- c. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angket yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).
- d. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap objek manusia maupun bukan manusia.
- e. Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis, karena dilaksanakan secara hubungan langsung, sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang dapat dimengerti.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci dan bersifat wawancara langsung dalam rangka untuk mendapatkan data primer. Wawancara peneliti lakukan untuk menegtahui data identitas Kepala Sekolah, guru, karyawan, pngurus yayasan dan orang tua murid terkait pendidikan karakter

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset*, 155.

⁵ Colid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 83.

⁶ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi dan jalur Penelitian*,(Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 21-22.

dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 di SDI Al Furqon.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

Dokumen yang diteliti dapat terdiri dari berbagai macam, seperti buku panduan, hasil workshop, seminar, notulen rapat dan lain-lain. Penulis menggunakan metode ini berdasarkan atas adanya keuntungan yaitu:

- a. Lebih mudah untuk memperoleh data yang diperlukan sebab biasanya data yang hendak dicari tersusun dan tersimpan dengan baik.
- b. Kalau ada keragu-raguan terhadap dokumen dapat dengan mudah diadakan pengecekan kembali.

Jenis data yang diperoleh dalam metode dokumentasi yaitu tentang sejarah berdirinya SDI Al Furqon, Profil sekolah, struktur organisasi sekolah, kurikulum, daftar keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, prestasi sekolah dan siswa baik bidang akademik maupun non akademik, manajemen atau pengelolaan, program kerja sekolah, dan lain-lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui, bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang

diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁷

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi covid -19 di Sd Islam Al Furqon Rembang. Hal ini dilakukan oleh peneliti selain sebagai sarana agar lebih mempererat hubungan antara peneliti dengan sumber data juga memastikan apakah ada perubahan jawaban dari sumber data antara yang dulu dengan sekarang. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, penerbit Alfabeta Bandung

Dengan cara ini dapat dipastikan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁸

Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal – soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Setelah melakukan wawancara dengan kepala SD Islam Al Furqon tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19, maka peneliti juga akan melakukan wawancara dengan para guru di sekolah tersebut.

Data dari sumber tersebut, tidak bisa dirata – ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2017), cet.1, 188

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2017), cet.1, 191

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda – beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga samapi ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁰

Sebagai contoh: ketika peneliti mengolah data hasil wawancara maka data hasil wawancara tersebut didukung dan dikuatkan dengan rekaman dari wawancara tersebut. Hasil rekaman wawancara tersebut bisa membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta,2017), cet.1,192

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai “upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.¹¹

Dengan demikian teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistimatisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data penelitian ini bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpul. Dengan menetapkan masalah penelitian, penelitian sudah melakukan analisa terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang digunakan.

Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data, peneliti dapat mengetahui kekuarangan data yang harus dikumpulkan dan dapat mengetahui metode mana yang harus dipakai pada tahap berikutnya.

1. Analisis selama pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan dalam rangka pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan “proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 52

lapangan. Reduksi data berlangsung terus –menerus selama penelitian berlangsung”.¹²

Data yang didapat dari lapangan ditulis dengan rapi, terinci, serta sistimatis setiap selesai pengumpulan data, sehingga data-data yang terkumpul semakin bertambah.

Oleh karena itu, laporan harus dianalisis sejak dimulai penelitian. Laporan –laporan itu perlu direduksi, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian dicari temannya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Presentasi Data

Dalam konteks penelitian ini, data tersebut terdiri atas dekripsi-deskripsi yang dirinci mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid -19.

4. Pengambilan Keputusan/ Menarik kesimpulan

Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga terus-menerus dilakukan verifikasi sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan didapat.¹³

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti sudah mulai menganalisis data yang diperoleh dan terus-menerus berlangsung hingga akhir penelitian. Dengan demikian, dari proses analisis yang dilakukan selama penelitian, peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Oleh karena itu, penelitian tesis ini menggunakan analisis kualitatif yang menghasilkan data dekriptif dengan pola induktif.

¹² Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001, 161-162.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 165.